

Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023.

Analysis of Factors Associated with Antenatal Care (ANC) Visits at the Mariana Health Center in 2023.

¹Rika Victoria,²Ali Harokan,³Gema Asiani

¹²³Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat STIK Bina Husada

Email : vicktoriarika@gmail.com

Submisi: 20 Juli 2023 ; Penerimaan: 15 Agustus 2023 ; Publikasi 30 Agustus 2023

Abstrak

Antenatal Care (ANC) merupakan pelayanan kesehatan ibu hamil pada bulan dan minggu sebelum kelahiran yang bertujuan untuk perkembangan pada wanita hamil dan janinnya anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor umur, paritas, pekerjaan, pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga yang berhubungan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023,. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang berobat di Mariana tahun 2022, yaitu berjumlah 16354 responden. Pengambilan sampel dengan menggunakan teori slovin. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Pengambilan data penelitian ini telah di laksanakan pada tanggal 05 Juni 2023 sampai dengan 19 Juni tahun 2023. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner skala likert . Analisis data bivariat menggunakan *uji Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan paritas (*p value* 0,035) , pengetahuan (*p value* 0,022) , dukungan keluarga (*p value* 0,011) dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023. Tidak ada hubungan umur (*p value* 0,801), pekerjaan (*p value* 0,423) dan sikap (*p value* 0,190) dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023. Perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan serta motivasi peran serta keluarga dalam kunjungan *antenatal care*.

Kata kunci : Antenatal care, Puskesmas, Pengetahuan

ABSTRACT

Antenatal Care (ANC) is a health service for pregnant women in the months and weeks before birth which aims to develop pregnant women and their fetuses. This study aims to determine the factors of age, parity, occupation, knowledge, attitudes and family support related to Antenatal Care (ANC) visits at the Mariana Health Center in 2023,. The research design is quantitative with a cross sectional approach. The population in this study is pregnant women seeking treatment at Mariana in 2022, which is 16354 respondents. Sampling using slovin theory. The sample in this study amounted to 99 people. How to take samples using purposive sampling. Data collection for this research was carried out from June 05 2023 to June 19 2023. Data collection was carried out using a Likert scale questionnaire. Bivariate data analysis using the Chi-Square test. The results showed that there was a relationship between parity (*p value* 0.035), knowledge (*p value* 0.022), family support (*p value* 0.011) and Antenatal Care (ANC) visits at the Mariana Health Center in 2023. There was no relationship between age (*p value* 0.801), occupation (*p value* 0.423) and attitudes (*p value* 0.190) with Antenatal Care (ANC) visits at the Mariana Health Center in 2023. There is a need for efforts to increase knowledge and motivation for family participation in antenatal care visits.

Keywords : Antenatal care, Public health center, knowledge.

Pendahuluan

Perawatan antenatal, juga dikenal sebagai perawatan prenatal, merupakan kompleks intervensi yang dilakukan seorang wanita hamil menerima dari layanan perawatan kesehatan. Intervensi ini dapat diberikan dalam sekitar 12-16 kunjungan perawatan antenatal selama kehamilan (Banta, 2003).

Sekitar 303.000 wanita meninggal karena kehamilan dan komplikasi terkait persalinan pada tahun 2015. Hampir semua kematian ibu (99%) dan kematian anak (98%) terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Enam puluh persen bayi lahir meninggal (1,46 juta) terjadi selama periode antepartum dan terutama karena ibu yang tidak diobati infeksi, hipertensi dan pertumbuhan janin yang buruk (WHO, 2018)

Persentase wanita usia 15-49 yang dilayani oleh penyedia mana pun setidaknya empat kali selama kehamilan (UNICEF, 2022). Secara global, 85% wanita hamil melakukan kunjungan setidaknya satu kunjungan ANC dengan pelayanan kesehatan yang terampil, dan 58% menghadiri setidaknya 4 kunjungan ANC (Force, 2016)

Angka Kematian Ibu masih di kisaran 305 per 100.000 Kelahiran Hidup, belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 KH di tahun 2024. Kementerian Kesehatan RI menetapkan pemeriksaan ibu hamil atau antenatal care dilakukan minimal sebanyak 6 kali selama 9 bulan (Kemenkes, 2023)

Di Sumatera Selatan, pertolongan persalinan di Fasilitas Kesehatan pada tahun 2020 sebesar 88,83%, ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal ke-4 (K4) pada tahun 2020 sebesar 90,91% dan bayi yang mendapatkan pelayanan kesehatan KN1 pada tahun 2020 sebesar 94,83% (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera-Sumatera, 2020)

Capaian cakupan ibu hamil K1 kota Palembang pada tahun 2018 adalah 100%, Tahun 2019 adalah 99,6% dan pada Tahun

2020 mengalami penurunan yaitu 91,4%. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 yaitu 100%. Cakupan kunjungan ibu hamil untuk memeriksakan kesehatan ke sarana kesehatan yang dilakukan minimal empat kali dalam satu periode kehamilannya atau lebih dikenal dengan istilah K4. Pada tahun 2020, cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Kota Palembang sebesar 89,8% dari 26.989 ibu hamil yang ada di Kota Palembang (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2020)

Menurut Penelitian oleh ((Kasagama et al., 2022), Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal cara yaitu jarak jauh ke fasilitas kesehatan, zona geografis, inisiasi ANC pertama, keinginan wanita untuk menghindari kehamilan, status perkawinan, sosial ekonomi, multiparitas, tinggal di daerah perkotaan dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang berobat di Mariana tahun 2022, yaitu berjumlah 16354 responden. Pengambilan sampel dengan menggunakan teori slovin. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* dengan kriteria responden ibu hamil yang tinggal wilayah kerja Puskesmas Mariana dan mengisi lembar persetujuan responden. Sedangkan kriteria eksklusi ibu hamil yang sedang sakit. Penelitian ini telah di laksanakan pada tanggal 05 Juni 2023 sampai dengan 19 Juni tahun 2023. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner yang digunakan diambil dari peneliti sebelumnya. Analisis data bivariat menggunakan *uji Chi-Square*.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan didapatkan bahwa variabel kunjungan ANC, umur, paritas, pekerjaan, pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga.

No	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Kunjungan ANC		
	Tidak Patuh	38	38,4
	Patuh	61	61,6
1.	Umur		
	Umur < 20 tahun	4	4,0
	Umur 20-<35 tahun	86	86,9
	Umur >35 tahun	9	9,1
2.	Paritas		
	Multivara	73	73,7
	Primipara	26	26,3
3.	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	92	92,9
	Bekerja	7	7,1
4.	Pengetahuan		
	Kurang Baik	52	52,5
	Baik	47	47,5
5.	Sikap		
	Kurang Baik	61	61,6
	Baik	38	38,4
6.	Dukungan Keluarga		
	Kurang Baik	53	53,5
	Baik	46	46,5
Total		99	100

Dari tabel 1 Dari hasil penelitian variabel kunjungan ANC patuh sebanyak 61 responden 61,6%, variabel umur 20-<35 tahun sebanyak 86 responden 86,9%, variabel paritas multivara sebanyak 73 responden 73,7%, variabel pekerjaan tidak bekerja 92 responden 92,9%, variabel pengetahuan kurang baik sebanyak 61

responden 61,6%, variabel sikap kurang baik sebanyak 61 responden 61,6 % dan dukungan keluarga kurang baik sebanyak 53 responden 53,5%.

Tabel 2 Hubungan variabel independen terhadap kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023.

Variabel	Kunjungan ANC				Jumlah	P Value	PR	95% CI
	Tidak Patuh		Patuh					
	n	%	n	%	n	%		

Umur										
1. < tahun	20	1	25,0	3	75,0	4	100	0,801	-	-
2. 20<35 tahun		33	38,4	53	61,6	86	100			
3. > tahun	35	4	44,4	5	55,6	9	100			
Paritas										
1. Multivara	33	45,2	40	54,8	73	100	0,035	2,3	1,178-	
2. Primivara	5	19,2	21	80,8	26	100			10,190	
Pekerjaan										
1. Tidak Bekerja	34	37,0	58	63,0	92	100	0,423	0,4	0,093-	
2. Bekerja	4	57,1	3	42,9	7	100			2,083	
Pengetahuan										
1. Kurang Baik	26	50,0	26	50,0	52	100	0,022	1,9	1,245-	
2. Baik	12	25,5	35	74,5	47	100			6,836	
Sikap										
1. Kurang baik	27	44,3	34	55,7	61	100	0,190	1,9	0,821-	
2. Baik	11	28,9	27	71,1	38	100			4,625	
Dukungan Keluarga										
1. Kurang Baik	27	50,9	26	49,1	53	100	0,011	2,1	1,391-	
2. Baik	11	23,9	35	76,1	46	100			7,851	

Tabel diatas 2, menunjukkan hasil analisis hubungan umur dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,801 hal ini menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023.

Hasil analisis hubungan paritas dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,035 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023.

Hasil analisis hubungan pekerjaan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023. Hasil

uji statistik diperoleh p value = 0,423 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023.

Hasil analisis hubungan pengetahuan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,022 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023.

Hasil analisis hubungan sikap dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,190 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023.

Hasil analisis hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,011 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023.

Pembahasan

Hubungan umur dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023.

Distribusi frekuensi variabel umur variabel umur 20-< 35 tahun sebanyak 86 responden 86,9%. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,801 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023.

Usia kehamilan rata-rata di mana ibu pertama kali memulai kehadiran antenatal care adalah 3 bulan. Usia ibu, tingkat pendidikan dan status sosial ekonomi rumah tangga secara statistik berhubungan signifikan dengan waktu inisiasi kehadiran antenatal care (Manyeh et al., 2020)

Persentase wanita umur 15-49 tahun yang melahirkan hidup dalam jangka waktu tertentu yang mendapat pelayanan antenatal empat kali atau lebih. Karena keterbatasan data, tidak mungkin untuk menentukan jenis penyedia untuk setiap kunjungan. Numerator : Banyaknya wanita umur 15-49 tahun yang melahirkan hidup dalam jangka waktu tertentu yang mendapat pelayanan antenatal empat kali atau lebih. Penyebut: Jumlah wanita umur 15-49 tahun yang melahirkan hidup pada periode yang sama (WHO, 2023).

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan umur 20-< 35 tahun sebanyak 86 responden 86,9%, lebih banyak dibandingkan dengan umur 20-<35 tahun dan umur < 20 tahun. Umur dan kunjungan dalam antenatal care dilakukan minimal 3 selamam kehamilan, dimana usia kehamilan dimulai 3 bulan.

Hubungan paritas dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023.

Distribusi frekuensi variabel paritas multivara sebanyak 73 responden 73,7%, variabel paritas primivara 9 responden 9,1%, Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,035 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023.

Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh $PR = 2,3$ Bila nilai $PR > 1$ dan rentang interval kepercayaan angka > 1 , berarti variabel paritas merupakan faktor resiko kunjungan ANC di Puskesmas.

Wanita paritas tinggi lebih cenderung memiliki hasil ibu dan bayi yang buruk, seperti depresi antenatal, operasi caesar, dan kematian bayi baru lahir (Alzboon & Vural, 2021)

Mayoritas ibu hamil berusia 20-35 tahun (71%), pernah melahirkan 2-4 kali (36%), dan melakukan kunjungan ANC 1-5 kali (82%). Penelitian menemukan bahwa baik usia maupun paritas ibu tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan ANC selama pandemi di RSIA AMC Metro (Azza et al., 2023)

Berdasarkan analisis peneliti dapat disimpulkan paritas multivara sebanyak 73 responden atau sebanyak 73,7%, lebih besar dibandingkan dengan paritas primipara sebanyak 26 responden 26,3%. Paritas banyaknya ibu melahirkan hidup atau meninggal, dimana paritas perlu diperhatikan dimana jarak kehamilan tidak dianjurkan terlalu berdekatan.

Hubungan Pekerjaan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023.

Distribusi frekuensi variabel pekerjaan tidak bekerja 92 responden 92,9%. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,423 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023.

Prevalensi keseluruhan kunjungan antenatal care inisiasi dini adalah 39,9%. Kunjungan perawatan antenatal dini tinggi di Liberia (70,1%) tetapi rendah di Kongo (18,6%). Kami mencatat bahwa dibandingkan dengan pekerja manajerial, wanita di semua kategori pekerjaan lain memiliki peluang lebih rendah untuk kunjungan perawatan antenatal dini dan ini menonjol di antara pekerja pertanian (Seidu et al., 2022)

Berdasarkan analisis peneliti dapat disimpulkan variabel pekerjaan tidak bekerja 92 responden 92,9 %, lebih besar dibandingkan dengan bekerja sebanyak 7 responden 7,1 %. Pekerjaan ibu tidak menjadikan alasan untuk tidak melakukan kunjungan antenatal care, dari hasil distribusi frekuensi terdapat banyak ibu yang statusnya tidak bekerja atau ibu rumah tangga, dimana dengan pekerjaan tersebut ibu rumah tangga banyak waktu untuk berkunjung dalam pemeriksaan antenatal care.

Hubungan Pengetahuan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023.

Distribusi frekuensi variabel pengetahuan kurang baik sebanyak 52 responden 52,5 %, Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,022 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Nurmawati & Indrawati, 2018), berjudul cakupan kunjungan antenatal care pada ibu hamil, hasil penelitian yaitu ada hubungan pengetahuan cakupan kunjungan antenatal care.

Berdasarkan analisis peneliti dapat disimpulkan variabel pengetahuan kurang baik sebanyak 52 responden 52,5%, lebih besar dibandingkan dengan pengetahuan baik sebanyak 47 responden 47,5 %. Pengetahuan tentang antenatal care, perlu diketahui, dimana pengetahuan tersebut dapat diperoleh dari pelayanan kesehatan.

Hubungan Sikap dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023.

Distribusi frekuensi variabel sikap kurang baik sebanyak 61 responden 61,6 %. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,190 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023.

Sebanyak 289 ibu hamil terdaftar dalam penelitian ini dengan usia rata-rata 27,7 tahun. sikap yang baik (99%), namun tingkat praktiknya rendah (45%) (Gebremariam et al., 2023). Dari 55 responden, Hanya 13 responden yang memiliki tingkat sikap baik, sedangkan 42 responden memiliki sikap cukup, dan tidak ada yang memiliki sikap buruk. Sebagai sebanyak 46 responden melakukan kunjungan antenatal care secara teratur, sedangkan 9 tidak (Titania et al., 2018)

Berdasarkan analisis peneliti dapat disimpulkan variabel sikap kurang baik sebanyak 61 responden 61,6%, lebih besar dibandingkan dengan sikap baik sebanyak 38 responden 38,4 %. Sikap dalam kunjungan antenatal care, dimana ibu harus melakukan kunjungan secara rutin ke pelayanan kesehatan.

Hubungan Dukungan keluarga dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023.

Distribusi frekuensi dukungan keluarga kurang baik sebanyak 53 responden 53,5%. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,011 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Ike et al., 2021), berjudul hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Sagatani, hasil penelitian ada hubungan dukungan

keluarga terhadap kunjungan antenatal care.

Berdasarkan analisis peneliti dapat disimpulkan variabel dukungan keluarga kurang baik sebanyak 53 responden 53,5%, lebih besar dibandingkan dukungan keluarga baik 46 responden 46,5%. Peran keluarga sangatlah penting dalam pelaksanaan kunjungan antenatal care, dukungan dan motivasi bagian dari dukungan yang diberikan kepada keluarga.

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan paritas (*p value* 0,035), pengetahuan (*p value* 0,022), dukungan keluarga (*p value* 0,011) dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023. Tidak ada hubungan umur (*p value* 0,801), pekerjaan (*p value* 0,423) dan sikap (*p value* 0,190) dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023. Perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan serta motivasi peran serta keluarga dalam kunjungan *antenatal care*.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Kepala Puskesmas Mariana yang memberikan arahan selama penyusunan tesis ini.

Referensi

- Alzboon, G., & Vural, G. (2021). The experience of healthy pregnancy in high parity women: A phenomenological study in north Jordan. *Medicina (Lithuania)*, 57(8), 1–9. <https://doi.org/10.3390/medicina57080853>
- Azza, A., Nurmalasari, M., Hosizah, H., & Qomariana, W. Z. (2023). Number of ANC Visits at RSIA AMC Metro Based on Mother's Age and Parity. 1(1).
- Banta, D. (2003). What is the efficacy/effectiveness of antenatal care and the financial and organizational implications. Copenhagen: WHO Regional Office for Europe (Health ... , December. <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:What+is+the+efficacy++effectiveness+of+antenatal+care+and+the+financial+and+organizational+implications+?#0>
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2020). Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020. Profil Kesehatan Kota Palembang. <https://doi.org/0178-0000-15-104-H01-P>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera-Selatan. (2020). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. https://e-renggar.kemkes.go.id/file_performance/1-110009-2tahunan-739.pdf
- Eka Kandesta, T., Gustin, E., & Evelina Siringoringo, H. (2023). Analisis Kinerja Bidan dalam Pelayanan Antenatal Care di Rumah Sakit Ibu dan Anak Marissa Plaju. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA (JKSP)*, 6(1), 161–171. <https://doi.org/10.32524/jksp.v6i1.823>
- Force, M. H. T. (2016). Antenatal Care. <https://www.mhtf.org/topics/antenatal-care/>
- Gebremariam, H., Tesfai, B., Tewelde, S., & Kiflemariam, Y. (2023). Level of Knowledge, Attitude, and Practice of Pregnant Women on Antenatal Care in Amater Health Center, Massawa, Eritrea: A Cross-Sectional Study, 2019. Hindawi, 2023. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC9889139/pdf/IDOG2023-1912187.pdf>
- Ike, Putri, T. H., & Fujiana, F. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sagatani. *Jurnal ProNers*, 6(6), 1–11.
- Jaya, H., & Kumalasari, I. (2023). Pengetahuan dan Sikap Ibu Post Partum dalam Perawatan Organ

- Reproduksi Pasca Persalinan Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA (JKSP)*, 6(1), 107–113. <https://doi.org/10.32524/jksp.v6i1.812>
- Kasagama, E., Todd, J., & Renju, J. (2022). Factors associated with changes in adequate antenatal care visits among pregnant women aged 15-49 years in Tanzania from 2004 to 2016. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-04350-y>
- Kemkes. (2023). Turunkan Angka Kematian Ibu melalui Deteksi Dini dengan Pemenuhan USG di Puskesmas. <https://www.kemkes.go.id/article/view/23011600002/turunkan-angka-kematian-ibu-melalui-deteksi-dini-dengan-pemenuhan-usg-di-puskesmas.html#:~:text=Kementerian Kesehatan RI menetapkan pemeriksaan,layanan esensial bagi Ibu hamil>.
- Manyeh, A. K., Amu, A., Williams, J., & Gyapong, M. (2020). Factors associated with the timing of antenatal clinic attendance among first-time mothers in rural southern Ghana. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-2738-0>
- Nurmawati, & Indrawati, F. (2018). Cakupan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 2(1), 113–124.
- Lely Fetriana, M., Aisyah, S., & Yunola, S. (2023). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Kabupaten Lahat. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA (JKSP)*, 6(1), 47–52. <https://doi.org/10.32524/jksp.v6i1.805>
- Luciana, L., Zaman, C. ., & Wahyudi, A. . (2022). Analisis Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA (JKSP)*, 5(2), 273–280. <https://doi.org/10.32524/jksp.v5i2.666>
- Riwoe Rohi, E. D., Liliweri, A., & Gero, S. (2022). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Remaja Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kupang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 10(3), 218–227. <https://doi.org/10.14710/jmki.10.3.2022.218-227>
- Seidu, A. A., Ameyaw, E. K., Sambah, F., Baatiema, L., Oduro, J. K., Budu, E., Appiah, F., & Opoku Ahinkorah, B. (2022). Type of occupation and early antenatal care visit among women in sub-Saharan Africa. *BMC Public Health*, 22(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-13306-6>
- Titania, Setiawati, E. P., & Susiarno, H. (2018). Knowledge and Attitude as Factors Affecting Regularity of Antenatal Care Visits. *Althea Medical Journal*, 5(3), 149–156. <https://doi.org/10.15850/amj.v5n3.506>
- UNICEF. (2022). Antenatal care is essential for protecting the health of women and their unborn children. <https://data.unicef.org/topic/maternal-health/antenatal-care/>
- WHO. (2018). WHO Recommendation on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience: Summary. *The Lancet*, 387(10017), 1–10. <https://doi.org/10.1186/1742-4755-10-19.5>
- WHO. (2023). Antenatal care coverage - at least four visits (%). <https://www.who.int/data/gho/indicator-metadata-registry/imr-details/80>